

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UUD 1945 (2002:53) yang sudah diamandemen dalam pasal 1 ayat 3 yang berbunyi “Indonesia adalah negara hukum”. Hal ini mengandung arti bahwa negara termasuk di dalamnya pemerintah dan lembaga-lembaga negara serta semua warga negara Indonesia, dalam melaksanakan tindakan apapun harus dilandasi oleh hukum atau dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Pada sisi lain, perekonomian rendah yang dialami wanita serta tekanan dari masalah pribadi menyebabkan wanita memilih cara untuk menenangkan diri dengan menggunakan Narkoba yang secara instan dapat memberikan ketenangan.

Selain itu gaya hidup mewah atau sering disebut *life style* dapat menimbulkan keinginan wanita untuk berusaha memenuhi tuntutan gaya hidup. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup mewah sedikit kemungkinan beresiko bagi wanita yang memiliki perekonomian menengah keatas. Sebaliknya akan berpengaruh kepada wanita yang memiliki gaya hidup mewah namun berbanding terbalik dengan perekonomian yang menengah kebawah. Kurangnya pengendalian dan tidak bisa menahan keinginan menjadi salah satu penyebab. Hal ini menjadi pemicu wanita melakukan tindakan instan untuk memenuhi keinginan seperti terlibat dalam pengedaran narkoba sehingga mereka dilembagakan.

Menurut Undang-Undang No 35 Tahun 2009 pasal 1 Penyalah Guna adalah orang yang menggunakan Narkoba tanpa hak atau melawan hukum. Dalam kasus yang dialami wanita dalam Lembaga Pemasyarakatan Labuhan Ruku Batu bara terdapat dua kasus penyalahgunaan Narkoba seperti pemakaian dan pengedaran Narkoba. Oleh karena itu perbuatan penyalahgunaan tersebut digolongkan kepada perbuatan yang melawan hukum. Keterlibatan wanita dalam penyalahgunaan Narkoba menjadi suatu perbuatan yang melawan karakter asli seorang wanita yang jauh dari kata melawan hukum seperti yang tercantum menurut Undang-Undang No 35 Tahun 2009 pasal 1. Maka dari itu perlu penelitian lebih lanjut tentang faktor faktor apa yang menyebabkan wanita hingga terllibat dalam penyalahgunaan Narkoba.

Di dalam Lembaga Pemasyarakatan Labuhan Ruku Batu Bara terdapat 25 narapidana wanita yang keseluruhannya terlibat kasus penyalahgunaan Narkoba. Kasus Narkoba menjadi kasus yang semakin meningkat saat ini. Hal tersebut menjadi pertanyaan tentang apa yang menjadi faktor penyebab wanita terlibat dalam kasus penyalahgunaan Narkoba.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor faktor penyebab keterlibatan wanita dalam penyalahgunaan Narkoba (Studi Kasus: Wanita Binaan Lembaga Pemasyarakatan Labuhan Ruku Batu Bara)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah ini, untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan mempelajari masalah yang hendak di teliti akan tampak jelas dan mempelajari masalahnya. Hal ini sebagaimana yang telah dikatakan Melly G. Tan dalam Surbakti (2007 : 4) yaitu “ kalau masalah sudah terpilih, perlu ditentukan ruang lingkupnya. Hal ini penting sekali supaya peneliti jangan sampai terjerumus dalam banyaknya data yang diteliti.”

Dengan demikian identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Wanita yang melakukan tindak pidana pemakaian dan pengedaran Narkoba sudah semakin meningkat
2. Faktor faktor yang menyebabkan keterlibatan wanita melakukan penyalahgunaan Narkoba
3. Pengaruh tuntutan gaya hidup mewah menyebabkan wanita terlibat kasus Narkoba
4. Kurangnya pengendalian diri dan tidak bisa menahan keinginan menjadi salah satu penyebab wanita terlibat kasus Narkoba

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar peneliti terarah dan juga tidak luas. Menurut Setiawan (2014:20) “pembatasan masalah berisi batasan masalah sehingga dari beberapa masalah yang diidentifikasi hanya sebagian saja yang akan diteliti.”

Untuk lebih memperkecil ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Wanita yang melakukan tindak pidana pemakaian dan pengedaran Narkoba sudah semakin meningkat
2. Faktor- faktor penyebab keterlibatan wanita dalam penyalahgunaan Narkoba

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dibentuk rumusan masalah yang tepat. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Adanya peningkatan keterlibatan wanita terhadap Narkoba
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan keterlibatan wanita dalam penyalahgunaan Narkoba?

E. Tujuan Penelitian

Dalam Setiawan (2014:20) menyatakan bahwa "tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini". Dengan adanya tujuan maka penulis dapat mengarahkan penelitiannya, sehingga arah penelitian semakin terfokus. Maka demikian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui berapa banyak presentase peningkatan keterlibatan wanita terhadap Narkoba.
2. Untuk mengetahui faktor- faktor apakah yang menjadi penyebab keterlibatan wanita dalam penyalahgunaan Narkoba di Lembaga Pemasarakatan Labuhan Ruku Batubara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memperluas wawasan pengetahuan atau pemahaman penulis tentang keterlibatan wanita pada Narkoba.
2. Sebagai bahan kajian atau menambah literatur untuk penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa dan mahasiswi kampus perguruan tinggi khususnya FIS UNIMED.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan informasi bagi pemerintah dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan secara bersama dan menanggulangi keterlibatan masyarakat pada Narkoba.
4. Sebagai tolak ukur untuk memacu agar para wanita tidak lagi terlibat pada Narkoba.
5. Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana.